

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Profesi Apoteker

Kesehatan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Dengan tubuh yang sehat, seseorang dapat menjalani aktivitas sehari-hari secara maksimal. Namun, seiring berkembangnya zaman, gaya hidup yang kurang sehat, usia yang semakin tua, dan lingkungan yang tidak bersih menjadi penyebab munculnya berbagai penyakit. Hal ini menyebabkan kebutuhan obat-obatan di masyarakat semakin meningkat, baik dari segi jumlah maupun jenisnya.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, industri farmasi memegang peranan penting. Industri farmasi adalah tempat di mana obat-obatan diproduksi secara massal dengan mengikuti regulasi yang berlaku agar obat yang dihasilkan aman, bermanfaat, dan bermutu. Dalam menjalankan kegiatan produksinya, industri farmasi wajib mengikuti pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik atau yang biasa disebut CPOB. Pedoman ini ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan terus diperbarui agar sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.

CPOB bertujuan untuk memastikan agar obat yang diproduksi memenuhi standar mutu, keamanan, dan khasiatnya. Proses ini mencakup seluruh tahapan mulai dari penerimaan bahan baku, pembuatan, pengemasan, penyimpanan, hingga distribusi obat. Agar proses tersebut berjalan lancar dan benar, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan mengerti aturan yang

berlaku. SDM yang dimaksud meliputi tenaga kerja yang cukup dan memiliki kemampuan sesuai bidangnya, terutama apoteker.

Apoteker di industri farmasi memiliki tanggung jawab besar. Mereka wajib memastikan bahwa proses pembuatan obat berjalan dengan baik dan hasil akhirnya sesuai standar. Berdasarkan aturan yang berlaku, industri farmasi harus memiliki minimal tiga orang apoteker yang bertanggung jawab di bagian produksi, pengawasan mutu, dan pemastian mutu. Oleh karena itu, apoteker dituntut untuk tidak hanya paham teori, tetapi juga bisa menerapkan ilmunya secara langsung di tempat kerja.

Untuk menyiapkan apoteker yang siap terjun ke dunia kerja, diperlukan proses pembelajaran langsung di lapangan. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Kegiatan ini memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk memahami secara nyata bagaimana proses kerja di industri farmasi. Melalui PKPA, mahasiswa dapat melihat langsung proses produksi, mengenal sistem kerja di industri, memahami aturan CPOB, serta belajar menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi di tempat kerja.

Pelaksanaan PKPA di PT Pratapa Nirmala menjadi salah satu sarana penting dalam menyiapkan calon apoteker agar mampu bersaing di dunia kerja, khususnya di bidang industri farmasi. Kegiatan PKPA di PT Pratapa Nirmala dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai 29 Agustus 2025. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai berbagai bidang kerja di industri secara menyeluruh, sehingga ketika lulus nanti siap bekerja secara profesional dan bertanggung jawab.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT Pratapa Nirmala bertujuan untuk membekali calon apoteker dengan pengalaman langsung di lingkungan kerja industri farmasi. Kegiatan ini dirancang agar peserta dapat memahami peran dan tanggung jawab apoteker secara nyata, serta menerapkan ilmu kefarmasian yang telah diperoleh selama masa pendidikan. Adapun tujuan dari pelaksanaan PKPA ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran nyata kepada calon apoteker mengenai peran, tugas, fungsi, dan tanggung jawab apoteker di lingkungan industri farmasi.
2. Memberikan pengalaman langsung dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian secara profesional sesuai dengan standar industri dan kode etik profesi.
3. Melatih kemampuan menghadapi berbagai situasi kerja dan permasalahan yang mungkin muncul di industri farmasi guna meningkatkan kesiapan dan daya saing lulusan apoteker agar siap bekerja secara mandiri dan bertanggung jawab.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker

Kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT Pratapa Nirmala memberikan manfaat yang besar bagi calon apoteker sebagai bagian dari proses pembelajaran dan persiapan menuju dunia kerja. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengalaman secara langsung, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, profesionalisme, dan keterampilan interpersonal yang dibutuhkan dalam praktik kefarmasian. Manfaat dari pelaksanaan PKPA di PT Pratapa Nirmala antara lain:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman calon apoteker mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab seorang apoteker dalam melaksanakan kegiatan kefarmasian di industri farmasi.
2. Memberikan pengalaman nyata dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan kode etik profesi, sehingga terbentuk sikap profesional dan tanggung jawab dalam bekerja.
3. Meningkatkan kepercayaan diri calon apoteker untuk terlibat aktif dalam lingkungan kerja, sekaligus menumbuhkan kesiapan untuk bersaing secara sehat di dunia industri.
4. Mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, kritis, dan sesuai prinsip manajemen mutu dalam menyelesaikan tugas-tugas kefarmasian yang berkaitan dengan pembuatan, pengelolaan, dan pendistribusian sediaan farmasi.
5. Melatih kemampuan dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan bertindak secara tepat dalam situasi kerja, baik yang bersifat rutin maupun yang membutuhkan penanganan strategis.
6. Menumbuhkan sikap kerja yang kolaboratif melalui komunikasi yang baik antar rekan kerja lintas profesi dan antar bagian, serta meningkatkan keterampilan interpersonal yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
7. Mendorong calon apoteker untuk terus mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran secara mandiri, sehingga mampu meningkatkan kemampuan praktik profesi secara berkelanjutan.